



Hubungan Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah dengan Kemampuan Menulis Hasil Penelitian Oleh Mahasiswa Semester III Grup D IAKN Tarutung Tahun 2025

Jenny Siregar¹, Jetty Sitompul², Septiana A.P Samosir³, Lilis Zega⁴,
Andar Gunawan Pasaribu⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Tarutung

Email: jennisd14@gmail.com, jettysitompul@gmail.com, septianasamosir05@gmail.com,
lilisputnama732@gmail.com

Article Info

Article history:

Received November 29, 2025

Revised December 08, 2025

Accepted December 18, 2025

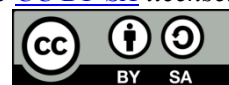
Keywords:

Scientific Writing, Ability to
Write Research Results

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between scientific writing instruction and students' research writing skills. This study used a quantitative approach with a correlational method. The research instrument was a questionnaire consisting of 10 items for the scientific writing instruction variable and 10 items for the research writing ability variable. The questionnaire was distributed to 35 respondents. The results showed that scientific writing instruction was in the good category with a percentage of 82%, while research writing ability was in the good category with a percentage of 78%. The product-moment correlation analysis showed an r value of 78%, indicating a positive and significant relationship between scientific writing instruction and research writing ability. Based on observations in Group F Semester III, it was also found that 78% of male and female students still experienced difficulties in writing research results. Only a small proportion of students were able to organize research results clearly, objectively, and in accordance with a scientific structure. Therefore, it can be concluded that the quality of scientific writing instruction influences students' ability to write research results.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received November 29, 2025

Revised December 08, 2025

Accepted December 18, 2025

Keywords:

Penulisan Karya Ilmiah,
Kemampuan Menulis Hasil
Penelitian

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengajaran penulisan karya ilmiah dengan kemampuan menulis hasil penelitian mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Instrumen penelitian berupa angket yang terdiri atas 10 butir pernyataan untuk variabel pengajaran penulisan karya ilmiah dan 10 butir pernyataan untuk variabel kemampuan menulis hasil penelitian. Angket disebarakan kepada 35 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajaran penulisan karya ilmiah berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 82%, sedangkan kemampuan menulis hasil penelitian berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 78%. Hasil analisis korelasi Product Moment menunjukkan nilai r_{xy} sebesar 70%, yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengajaran penulisan karya ilmiah dengan kemampuan menulis hasil penelitian. Berdasarkan observasi di kelas Grup F Semester III, ditemukan juga bahwa 78% mahasiswa dan mahasiswi masih mengalami kesulitan dalam menuliskan hasil penelitian. Hanya sebagian kecil mahasiswa yang mampu menyusun hasil penelitian secara jelas, objektif, dan sesuai struktur ilmiah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kualitas pengajaran penulisan karya ilmiah berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam menulis hasil penelitian.



This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Jenny Siregar

IAKN Tarutung

E-mail: jennisdsk14@gmail.com

PENDAHULUAN

Menurut *Compasnew.com* juga menyoroti bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis bagian hasil penelitian sering kali masih belum optimal. Banyak mahasiswa kesulitan dalam menyajikan temuan penelitian secara sistematis dan jelas, sehingga hasil yang ditulis tidak secara langsung menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Hambatan ini mencakup kekurangan dalam menginterpretasikan data secara objektif, menyusun temuan berdasarkan urutan logis, serta menyajikan hasil dalam bentuk teks, tabel, atau grafik yang sesuai dengan kaidah akademik. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran penulisan ilmiah di perguruan tinggi belum sepenuhnya mampu membekali mahasiswa dengan keterampilan untuk memaparkan temuan penelitian secara efektif.¹

Menurut studi lain yang diobservasi dalam *Compasnew.com*, rendahnya literasi akademik dan kurangnya pelatihan menulis bukan hanya memengaruhi bagian penutup, tetapi juga bagian inti karya ilmiah seperti hasil penelitian, di mana mahasiswa cenderung mengalami kesulitan dalam memisahkan antara data, temuan, dan interpretasi. Banyak mahasiswa belum terbiasa menyajikan hasil penelitian secara objektif dan lugas, sehingga pembaca sulit melihat keterkaitan antara data yang diperoleh dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Hal ini diperkuat oleh temuan penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa sering perlu bimbingan tambahan untuk dapat menyusun hasil penelitian yang logis dan relevan dengan pertanyaan penelitian².

Dalam konteks ini, kemampuan menulis bagian hasil penelitian menjadi aspek penting dalam penilaian keterampilan akademik mahasiswa karena bagian ini merupakan tempat peneliti memaparkan temuan utamanya secara faktual tanpa analisis subjektif, serta menjadi dasar bagi pembahasan dan kesimpulan penelitian selanjutnya. Penulisan hasil yang kurang akurat atau sistematis dapat mengurangi kredibilitas penelitian dan memengaruhi kualitas keseluruhan karya ilmiah mahasiswa³.

Berdasarkan hasil telaah terhadap keenam skripsi tersebut, ditemukan bahwa **empat dari enam skripsi (66,7%)** menyatakan mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun **bagian hasil penelitian**. Kesulitan yang paling dominan meliputi ketidakmampuan menyajikan data secara sistematis, penggunaan tabel dan grafik yang kurang tepat, serta lemahnya kemampuan menginterpretasikan data penelitian. Sementara itu, **dua skripsi lainnya (33,3%)** menunjukkan bahwa kesulitan mahasiswa lebih banyak terletak pada aspek

¹ Compasnew, "Rendahnya Literasi Akademik Mahasiswa Dalam Penulisan Karya Ilmiah Di Perguruan Tinggi," 2023, <https://www.compasnew.com>.

² Compasnew, "Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyusun Bagian Hasil Penelitian Karya Ilmiah," 2023, <https://www.compasnew.com>.

³ San José State University Writing Center, "Results Section for Research Papers," n.d., [https://www.sjsu.edu/writingcenter/docs/handouts/Results Section for Research Papers.pdf](https://www.sjsu.edu/writingcenter/docs/handouts/Results%20Section%20for%20Research%20Papers.pdf).



lain, seperti perumusan metode penelitian dan penguasaan landasan teori. Meskipun demikian, kedua skripsi tersebut tetap menyinggung bahwa kelemahan dalam penulisan hasil penelitian berkaitan erat dengan rendahnya pemahaman mahasiswa terhadap kaidah penulisan ilmiah.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa **sebagian besar penelitian (lebih dari 50%)** menegaskan adanya permasalahan serius pada kemampuan mahasiswa dalam menulis bagian hasil penelitian karya ilmiah. Temuan ini mengindikasikan bahwa penulisan hasil penelitian masih menjadi bagian yang paling membutuhkan perhatian dan pendampingan akademik dalam proses pembelajaran penulisan karya ilmiah.

Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik meneliti hubungan mata kuliah pengajaran Penulisan Karya Ilmiah dengan kemampuan Menulis hasil penelitian pada mahasiswa Semester III grup D Program Studi Pendidikan Agama Kristen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif relasional, karena fokus penelitian adalah mengukur hubungan secara objektif antara pengajaran mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah dengan kemampuan mahasiswa dalam menuliskan bagian hasil penelitian. Pendekatan kuantitatif relasional memungkinkan peneliti memperoleh data numerik yang dapat dianalisis secara statistik untuk melihat seberapa signifikan hubungan antarvariabel.

Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, bertujuan meneliti populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrumen terstandar, dan menganalisis data melalui teknik statistik. Dengan demikian, metode ini tepat digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan mahasiswa dalam menulis hasil penelitian secara objektif dan sistematis⁴.

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan meliputi:

- **Penentuan Populasi dan Sampel**

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Semester III Grup F Program Studi Pendidikan Agama Kristen. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah.

- **Penyusunan Instrumen Penelitian**

Instrumen berupa rubrik penilaian hasil penelitian yang menilai aspek kejelasan data, kesesuaian dengan rumusan masalah, keteraturan penyajian informasi, dan objektivitas penulisan.

- **Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui observasi dan penilaian langsung terhadap hasil penelitian mahasiswa. Setiap skripsi dianalisis untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam menyajikan data, temuan, dan interpretasi secara jelas.

- **Analisis Data**

Data numerik dari rubrik dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui distribusi kemampuan mahasiswa, dan statistik inferensial untuk menilai hubungan antara pengajaran mata kuliah dan kemampuan menulis hasil penelitian.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).



- **Interpretasi Hasil**

Hasil analisis digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai tingkat kemampuan mahasiswa dalam menulis hasil penelitian, serta mengidentifikasi aspek yang masih memerlukan bimbingan tambahan.

Dengan metode ini, penelitian mampu menilai secara objektif kompetensi mahasiswa dalam menyusun hasil penelitian, sekaligus memberikan dasar yang kuat untuk rekomendasi peningkatan keterampilan menulis akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Pengajaran Penulisan Karya Ilmiah

1) Pengertian Pengajaran Penulisan Karya Ilmiah

Berdasarkan literatur, terdapat beberapa pandangan mengenai pengertian pengajaran Penulisan Karya Ilmiah (PKI). Menurut Santoso, pengajaran PKI adalah proses membimbing mahasiswa agar mampu menyusun karya ilmiah sesuai kaidah akademik⁵. Selanjutnya, Hidayat menyatakan bahwa PKI merupakan kegiatan pembelajaran yang bertujuan menumbuhkan kemampuan analitis dan kritis mahasiswa dalam menulis penelitian⁶. Sementara itu, Rahmawati mengatakan bahwa pengajaran PKI adalah upaya sistematis untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan menyusun laporan penelitian yang logis, objektif, dan sesuai struktur ilmiah⁷.

Dari ketiga pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengajaran Penulisan Karya Ilmiah adalah proses pembelajaran yang membekali mahasiswa kemampuan menulis penelitian secara sistematis, logis, dan sesuai kaidah akademik.

2) Tujuan Pengajaran Penulisan Karya Ilmiah

Menurut Santoso, tujuan pengajaran PKI adalah membantu mahasiswa memahami struktur dan kaidah penulisan ilmiah sehingga mampu menghasilkan karya penelitian yang berkualitas. Hidayat, menyatakan bahwa tujuan pengajaran PKI adalah mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis data dan menyajikan temuan penelitian secara objektif. Selanjutnya, Rahmawati menekankan bahwa tujuan pengajaran PKI adalah memperkuat keterampilan mahasiswa dalam menyusun laporan penelitian yang logis dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dari ketiga pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan pengajaran Penulisan Karya Ilmiah adalah membekali mahasiswa kemampuan menulis penelitian secara sistematis, analitis, objektif, dan sesuai struktur ilmiah.

3) Langkah-Langkah Pengajaran Penulisan Karya Ilmiah

Berdasarkan literatur, langkah-langkah pengajaran Penulisan Karya Ilmiah menurut Santoso meliputi: pembekalan teori, latihan menulis, bimbingan penyusunan skripsi, dan evaluasi hasil tulisan mahasiswa. Hidayat menambahkan bahwa langkah-langkah tersebut

⁵ B. Santoso, *Strategi Pengajaran Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019).

⁶ Hidayat, *Pembelajaran Penulisan Ilmiah: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Universitas Terbuka Press, 2020).

⁷ S. Rahmawati, *Panduan Lengkap Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Deepublish, 2021).



harus diikuti dengan feedback berkelanjutan dan pendampingan individu. Rahmawati menyatakan bahwa proses pengajaran PKI juga mencakup penekanan pada etika penulisan, sitasi yang benar, dan pemilihan metode penelitian yang tepat.

Berdasarkan ketiga sumber tersebut, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pengajaran Penulisan Karya Ilmiah mencakup pembekalan teori, latihan menulis, bimbingan terstruktur, feedback berkelanjutan, serta penguatan aspek etika dan metode penelitian.

4) Pengertian Kemampuan Menuliskan Hasil Penelitian Menurut Para Ahli

Menurut Arikunto, kemampuan menulis hasil penelitian adalah keterampilan untuk menyajikan temuan penelitian secara sistematis dan objektif sesuai prosedur ilmiah⁸. Selanjutnya, Creswell menyatakan bahwa kemampuan ini mencakup penyajian data, temuan, dan fakta penelitian dengan jelas dan logis⁹. Sementara itu, Gay & Airasian, menekankan bahwa kemampuan menulis hasil penelitian adalah proses menyampaikan hasil penelitian sehingga pembaca mudah memahami hubungan data dengan pertanyaan penelitian¹⁰.

Dari ketiga pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis hasil penelitian adalah keterampilan menyajikan temuan penelitian secara sistematis, objektif, dan mudah dipahami pembaca.

5) Unsur-Unsur dan Ciri Kemampuan Menulis Hasil Penelitian

Menurut Arikunto, unsur kemampuan menulis hasil penelitian meliputi kejelasan data, konsistensi penyajian, dan keterkaitan temuan dengan rumusan masalah. Selanjutnya, Creswell menyebutkan bahwa ciri kemampuan menulis hasil penelitian meliputi objektivitas, bahasa yang efektif, dan logika penyajian temuan. Sementara Gay & Airasian menambahkan bahwa hasil penelitian harus terstruktur, ringkas, dan bebas dari opini subjektif yang tidak didukung data.

Berdasarkan ketiga pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa unsur dan ciri kemampuan menulis hasil penelitian mencakup kejelasan data, konsistensi, objektivitas, logika, bahasa yang efektif, dan keterkaitan dengan rumusan masalah penelitian.

6) Kelebihan dan Kelemahan Kemampuan Menulis Hasil Penelitian

Menurut Arikunto, kelebihan menulis hasil penelitian dengan baik adalah temuan tersaji jelas dan logis, sedangkan kelemahannya adalah masih ada mahasiswa yang kesulitan memisahkan fakta dan interpretasi. Creswell menyatakan bahwa kelebihan menulis hasil penelitian adalah mendukung analisis dan pembahasan secara kuat, sedangkan kelemahannya adalah bahasa dan penyajian kadang kurang efektif. Selanjutnya, Gay & Airasian, menekankan bahwa kelebihan kemampuan ini adalah memudahkan pembaca memahami hasil penelitian, sementara kelemahannya muncul jika penyusunan temuan kurang teliti dan tidak sistematis.

⁸ Suharsimi Arikunto., *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (jakarta: Rineka Cipta, n.d.).

⁹ J. W. Creswell, *Esearch Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2014).

¹⁰ P. Gay, L. R., & Airasian, *Educational Research: Competencies for Analysis and Applications* (New York: Pearson, 2019).



Dari ketiga pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelebihan kemampuan menulis hasil penelitian adalah penyajian temuan yang jelas, logis, dan mendukung analisis, sedangkan kelemahannya meliputi kesulitan memisahkan fakta dan interpretasi serta penggunaan bahasa yang kurang efektif.

b) Hubungan Penulisan Karya Ilmiah Dengan Kemampuan Menulis Hasil Penelitian

Tarigan, Nasution, & Hasibuan menemukan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah termasuk hasil penelitian berkaitan erat dengan literasi data dan pengorganisasian tulisan ilmiah. Penelitian menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa mampu menyusun struktur umum, bagian seperti hasil penelitian dan pembahasan masih memerlukan bimbingan khusus, menandakan hubungan erat antara keterampilan penulisan ilmiah dan kemampuan menyajikan hasil penelitian secara benar¹¹.

Anggraini, Sartika, & Fitri(2023) dalam penelitiannya menemukan hubungan signifikan antara keterampilan membaca kritis dan kemampuan menulis karya ilmiah. Walaupun fokusnya bukan khusus hasil penelitian, penelitian ini menegaskan bahwa kemampuan dasar lain dalam penulisan ilmiah (mis. membaca kritis) berpengaruh terhadap keterampilan menulis yang logis dan terstruktur sepanjang karya ilmiah termasuk bagian hasil penelitian¹².

Penelitian Yelliza (2024) menunjukkan bahwa walaupun kemampuan menulis artikel ilmiah menjadi kompetensi penting, mahasiswa masih menghadapi tantangan dalam penyusunan berbagai bagian karya ilmiah, termasuk bagian hasil penelitian. Analisis kebutuhan ini mengungkap keterbatasan sumber belajar dan strategi penulisan yang memadai, sehingga menunjukkan bahwa hubungan antara keterampilan menulis ilmiah dan kemampuan menulis hasil penelitian bergantung pada kualitas instruksi akademik dan materi pembelajaran yang tersedia¹³.

Dari ketiga pandangan tersebut, keterampilan menulis hasil penelitian tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan teknis dalam menulis, tetapi juga oleh kualitas pembelajaran yang diterima mahasiswa, seperti bimbingan penulisan, literasi data, dan pengembangan kemampuan berpikir kritis yang lebih mendalam.

c) Hasil Perhitungan dan Pembahasan Angket:

Berdasarkan hasil penelitian di atas, pengajaran penulisan karya ilmiah (X) dibangun berdasarkan beberapa indikator, yaitu pemahaman struktur karya ilmiah, kemampuan mengorganisasikan gagasan secara sistematis, penggunaan bahasa ilmiah yang tepat, serta kemampuan menyajikan hasil penelitian. Dari indikator-indikator tersebut dibangunlah kuesioner sebanyak 10 butir pertanyaan yang kemudian disebarkan kepada 35 responden.

¹¹ S. A. arigan, F. N., Nasution, A. F., & Hasibuan, "Literasi Data: Kemampuan Dan Kesulitan Mahasiswa Dalam Penulisan Dan Publikasi Artikel Jurnal Ilmiah," *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 2023, <https://doi.org/10.33369/jik.v7i2.29231>.

¹² R. Anggraini, M. T., Sartika, R., & Fitri, "Hubungan Kemampuan Membaca Kritis Dengan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Padang," *Jurnal Hasil Penelitian* 11(2) (2023), <https://doi.org/10.24239/ist.v11i2.2160>.

¹³ Y Yelliza, "Unveiling the Challenge of Student Scientific Writing: A Need Analysis," (*Journal of English Language Teaching*), 11(1) (2024), <https://doi.org/10.33394/jo-elt.v11i1.11341>.



Setelah angket disebar dan diolah, diperoleh hasil jumlah keseluruhan skor variabel pengajaran penulisan karya ilmiah ($\sum X$) yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban setuju, dengan rata-rata persentase sebesar 82%, sedangkan sisanya menyatakan kurang setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa pengajaran penulisan karya ilmiah berada pada kategori baik, meskipun masih terdapat beberapa indikator yang memerlukan peningkatan.

Selanjutnya, kemampuan menulis hasil penelitian (Y) dibangun berdasarkan indikator kemampuan menyajikan data penelitian, ketepatan mengikuti struktur penulisan hasil penelitian, penggunaan bahasa ilmiah yang objektif, serta kesesuaian hasil penelitian dengan rumusan masalah. Dari indikator-indikator tersebut disusun kuesioner sebanyak 10 butir pertanyaan yang juga disebar kepada 35 responden.

Berdasarkan hasil angket yang disebar dan diolah, diperoleh jumlah keseluruhan skor variabel kemampuan menulis hasil penelitian ($\sum Y$) dengan rata-rata persentase responden yang menyatakan setuju sebesar 78%, sementara sebagian lainnya menyatakan kurang setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis hasil penelitian mahasiswa berada pada kategori baik, namun masih memerlukan peningkatan pada beberapa indikator tertentu.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai $\sum X$ dan $\sum Y$, selanjutnya dianalisis hubungan antara pengajaran penulisan karya ilmiah dan kemampuan menulis hasil penelitian menggunakan rumus **Product Moment**. Hasil perhitungan menunjukkan nilai $r_{xy} = 70\%$, yang berarti terdapat **hubungan positif dan signifikan** antara pengajaran penulisan karya ilmiah dengan kemampuan menulis hasil penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengajaran penulisan karya ilmiah, maka semakin baik pula kemampuan mahasiswa dalam menulis hasil penelitian sesuai dengan kaidah akademik.

KESIMPULAN

a) Simpulan Teoretis

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengajaran penulisan karya ilmiah (X) merupakan proses pembelajaran yang sistematis dan terarah untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan menulis sesuai kaidah akademik. Secara teoretis, pengajaran penulisan karya ilmiah mencakup beberapa indikator utama, yaitu:

- (1) pemahaman terhadap struktur karya ilmiah,
- (2) kemampuan mengorganisasikan gagasan secara logis dan sistematis,
- (3) penggunaan bahasa ilmiah yang jelas dan tepat, serta
- (4) kemampuan menyajikan data dan temuan penelitian secara objektif dan sesuai dengan standar penulisan ilmiah.

Sementara itu, kemampuan menulis hasil penelitian (Y) secara teoretis diartikan sebagai keterampilan mahasiswa dalam menyusun dan menyajikan temuan penelitian secara runtut, objektif, dan akurat. Kemampuan ini meliputi indikator-indikator, antara lain:

- (1) kemampuan mengorganisasi dan menyajikan data penelitian dalam bentuk tabel, grafik, atau uraian naratif,
- (2) kemampuan menyajikan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian,



- (3) penggunaan bahasa ilmiah yang objektif tanpa interpretasi berlebihan, serta
- (4) ketepatan mengikuti struktur dan format penulisan bagian hasil penelitian sesuai kaidah akademik.

b) Simpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $r_{xy} = 78\%$, yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara pengajaran penulisan karya ilmiah (X) dan kemampuan menulis hasil penelitian (Y). Nilai korelasi tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik kualitas pengajaran penulisan karya ilmiah yang diterima mahasiswa, maka semakin tinggi pula kemampuan mahasiswa dalam menyusun bagian hasil penelitian secara sistematis, objektif, dan sesuai dengan kaidah ilmiah.

Dengan demikian, pengajaran penulisan karya ilmiah memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa menulis hasil penelitian. Hubungan yang kuat ini menegaskan bahwa aspek pengajaran, khususnya pemberian latihan, contoh konkret, serta umpan balik yang konstruktif, sangat berpengaruh terhadap kualitas hasil tulisan ilmiah mahasiswa.

Saran

Berdasarkan simpulan teoritis dan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

a) Saran bagi Dosen

Berdasarkan hasil terendah pada variabel pengajaran penulisan karya ilmiah (X), yaitu kemampuan menyajikan hasil penelitian secara sistematis, maka dosen perlu meningkatkan pembelajaran pada aspek tersebut melalui pemberian contoh penulisan hasil penelitian yang benar, latihan menulis yang terstruktur, serta bimbingan yang berkelanjutan.

Selanjutnya, berdasarkan hasil tertinggi pada variabel kemampuan menulis hasil penelitian (Y), yaitu kesesuaian hasil penelitian dengan rumusan masalah, maka dosen perlu terus mempertahankan strategi pembelajaran yang telah diterapkan agar capaian tersebut tetap terjaga.

b) Saran bagi Mahasiswa

Berdasarkan hasil terendah pada variabel kemampuan menulis hasil penelitian (Y), yaitu penggunaan bahasa ilmiah yang objektif, maka mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan tersebut dengan membiasakan diri menggunakan bahasa ilmiah yang tepat, memperbanyak membaca karya ilmiah, serta memperhatikan umpan balik dari dosen. Selanjutnya, berdasarkan hasil tertinggi pada variabel kemampuan menulis hasil penelitian (Y), yaitu kesesuaian hasil penelitian dengan rumusan masalah, maka mahasiswa perlu mempertahankan kemampuan tersebut dengan tetap berpedoman pada rumusan masalah dan tujuan penelitian dalam menyusun hasil penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, M. T., Sartika, R., & Fitri, R. (2023). Hubungan kemampuan membaca kritis dengan kemampuan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang. *ISTIQRA: Jurnal Hasil Penelitian*, 11(2). <https://doi.org/10.24239/ist.v11i2.2160>
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Compasnew. (2023). Kesulitan mahasiswa dalam menyusun bagian hasil penelitian karya ilmiah. <https://www.compasnew.com>
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Compasnew. (2023). Rendahnya literasi akademik mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah di perguruan tinggi. <https://www.compasnew.com>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Gay, L. R., & Airasian, P. (2019). *Educational research: Competencies for analysis and applications*. New York: Pearson.
- Hidayat. (2020). *Pembelajaran penulisan ilmiah: Teori dan praktik*. Jakarta: Universitas Terbuka Press.
- Rahmawati, S. (2021). *Panduan lengkap penulisan karya ilmiah*. Yogyakarta: Deepublish.
- San José State University Writing Center. (n.d.). *Results section for research papers*. <https://www.sjsu.edu/writingcenter/docs/handouts/Results%20Section%20for%20Research%20Papers.pdf>
- Santoso, B. (2019). *Strategi pengajaran penulisan karya ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tarigan, F. N., Nasution, A. F., & Hasibuan, S. A. (2023). Literasi data: Kemampuan dan kesulitan mahasiswa dalam penulisan dan publikasi artikel jurnal ilmiah. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 7(2), 212–218. <https://doi.org/10.33369/jik.v7i2.29231>
- Yelliza. (2024). Unveiling the challenge of student scientific writing: A need analysis. *Jo-ELT (Journal of English Language Teaching)*, 11(1), 119–127. <https://doi.org/10.33394/jo-elt.v11i1.11341>